



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media massa kini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena media massa baik cetak maupun elektronik sudah menjadi kebutuhan hidup. Mulai dari kota hingga pedesaan, masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, salah satunya mencari informasi.

Melalui media massa baik televisi, radio, dan surat kabar masyarakat bisa mendapatkan beragam hiburan dan informasi mengenai peristiwa yang terjadi. Seiring berkembangnya teknologi komunikasi yang terjadi, muncul media *online*. Kehadiran media *online* menjadi pilihan baru bagi masyarakat, mengingat semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan informasi yang kian penting. Penyajian yang cepat, dapat diakses kapan dan dimana saja bahkan di tengah kesibukan manusia yang semakin tinggi, membuat eksistensi media online melonjak.

Bisa kita rasakan bahwa perkembangan media massa begitu terasa, dimana posisi media cetak lambat laun mulai tergeser dengan hadirnya media *online*. Hal tersebut membuat media cetak sekarang ini bersaing ketat untuk menjangkau publik dalam menyampaikan informasi dalam jumlah besar.

Berbeda dengan media elektronik dan online, media cetak memiliki daya tarik visual berupa foto maupun gambar yang dapat mengalihkan perhatian khalayak. Selain itu media cetak juga memiliki berbagai segi, meliputi segi format atau ukuran, periodisasi terbit, jangkauan sirkulasi, bahasa yang digunakan, dan segmen pembacanya.

Salah satu jenis media cetak berdasarkan formatnya yaitu tabloid. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1996) tabloid merupakan surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita-berita secara singkat. Tabloid biasanya memiliki ukuran setengah dari ukuran surat kabar, dengan banyak gambar dan kisah-kisah

atau informasi ringan dan mendalam. Tabloid masih dimanfaatkan masyarakat sebagai salah satu bacaan sebagai penyedia informasi yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan aspek gaya hidup, hiburan, keluarga, remaja, maupun olahraga.

Salah satu tabloid yang memuat aspek keluarga yaitu, tabloid Nakita. Memiliki target pasangan muda, tabloid Nakita hadir sebagai salah satu tabloid keluarga dengan menyajikan aneka informasi yang sangat dibutuhkan oleh pasangan muda mengenai tumbuh kembang anak, prakehamilan, kehamilan, masalah suami istri, kesehatan keluarga, serta tip keseharian rumah tangga.

Beragam informasi menarik seputar dunia ibu dan anak Nakita tampilkan melalui aneka rubrik yang disediakan setiap minggu. Tabloid yang memiliki frekuensi terbit mingguan pada hari Rabu, selalu berusaha menyampaikan Informasi dengan menggunakan gaya pesan yang bersifat informatif, komunikatif, dan persuasif.

Untuk mempertahankan eksistensi, Nakita memiliki situs web yaitu [www.tabloid-nakita.com](http://www.tabloid-nakita.com) yang dapat diakses oleh khalayak. Media online menuntut tabloid Nakita untuk selalu meng-*update* beragam informasi yang disajikan pada website, sehingga khalayak lebih mudah untuk mendapatkan informasi.

Dalam upaya “menceritakan” sebuah informasi tabloid Nakita selalu menyajikan tulisan kepada khalayak yang dituangkan ke dalam sebuah bentuk artikel *feature*. Menurut Putra (2006: 82) *Feature* adalah artikel kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan.

Penyajian informasi dengan menggunakan gaya penulisan *feature* pada tabloid Nakita memang menjadi suatu tantangan bagi penulis. Butuh waktu yang cukup lama untuk paham bagaimana cara penulisan *feature* pada tabloid Nakita. Bagi penulis ini merupakan suatu tuntutan kemampuan dalam memaparkan dan menata informasi menjadi suatu alur cerita yang menarik dalam penyajiannya.

Penyajian informasi, bagaimana membuat sebuah artikel ilmiah menjadi suatu artikel dengan bahasa yang sederhana, sehingga informasi yang disampaikan mengenai dunia kehamilan, anak, kesehatan dapat dimengerti dan mudah dipahami pembaca pada umumnya.

Selama melakukan praktik kerja magang di tabloid Nakita, penulis mendapatkan banyak manfaat salah satunya bagaimana menulis artikel *feature* petunjuk praktis (*tip*) atau mengajarkan keahlian (*how to do it*). Beragam artikel penulis susun melalui hasil wawancara dengan para psikolog, dokter, bahkan ahli gizi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis yaitu dapat menerapkan secara nyata praktik-praktik kerja reporter yang penulis terima selama kuliah di Universitas Multimedia Nusantara, pada program studi jurnalistik. Memperoleh pengalaman kerja terutama dalam melakukan wawancara, menulis atrikel, serta pengamatan secara langsung praktik kerja di redaksi tabloid Nakita mulai dari proses peliputan, pengeditan, sampai dengan proses naik cetak.

Tidak hanya itu, tujuan praktik kerja magang juga untuk bekerjasama secara profesional dan bertanggung jawab dalam dunia kerja dan merasakan secara langsung bekerja sebagai reporter pada salah satu tabloid Kompas Gramedia Group.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan magang berlangsung di Nakita Editotrial Departement, dilakukan pada 9 Agustus sampai dengan 31 Oktober 2014 yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia Unit 1 Lt. 3, Jalan Panjang No. 8A, Jakarta Barat. Jam kerja yang berlaku yaitu pukul 09.00 sampai 18.00 WIB kerja magang dilakukan pada hari Senin sampai Jumat. Kerja magang juga dilakukan pada hari sabtu

dan minggu ketika penulis mendapat tugas liputan atau wawancara, sesuai dengan tugas yang diberikan.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang:

1. Penulis mencari perusahaan yang akan dituju untuk pelaksanaan kerja magang.
2. Penulis mendatangi perusahaan tempat kerja magang dengan membawa *curriculum vitae* beserta transkrip nilai perkuliahan kepada perusahaan yang dituju.
3. Penulis bertemu dengan HRD Kompas Gramedia Majalah Group, Bpk. Johnny H.K dan melakukan interview.
4. Penulis memberikan berkas (fotocopy KTP, buku tabungan, foto 3x4) pada HRD Kompas Gramedia Majalah Group. HRD akan menghubungi penulis untuk memberitahu di redaksi mana penulis dapat melakukan kerja magang.
5. Penulis menghubungi HRD melalui telepon untuk melakukan konfirmasi mengenai penerimaan dan penempatan redaksi.
6. Penulis yang telah menerima konfirmasi kemudian diberitahu HRD untuk datang ke kantor Kompas Gramedia Majalah Group pada 5 Agustus 2014.
7. Penulis mengikuti *briefing* dan diberikan surat pengantar untuk redaksi tabloid Nakita.
8. Penulis menyerahkan surat pengantar yang diberikan oleh HRD Kompas Gramedia Majalah kepada Redaksi Pelaksana tabloid Nakita, Faras Handayani.
9. Penulis melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh redaksi, di bawah bimbingan Faras Handayani selaku *Managing Editor* tabloid Nakita dan Soesanti Harini selaku Koordinator Lapangan.

10. Penulis melaksanakan dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan seperti liputan, wawancara, dan menulis artikel.
11. Selama proses magang, penulis diwajibkan mengisi absensi pada Form Lembar Kerja Magang, yang diberikan oleh HRD.
12. Penulis memberikan Form Lembar Kerja Magang kepada Pembimbing Lapangan untuk ditanda tangani dan selanjutnya diberikan kepada HRD yang berisikan absensi kehadiran dan pekerjaan yang dilakukan.
13. Setelah masa kerja magang berakhir, penulis menyerahkan berkas atau Form Penilaian Kerja Magang kepada pembimbing lapangan. Dan juga penulis melengkapi data-data yang dan form yang sebelumnya penulis lengkapi untuk ditandatangani oleh pembimbing lapangan.
14. Penulis mulai menyusun laporan magang
15. Penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, Bpk. Harry, S.I.Kom, M.A. selama penyusunan laporan magang.
16. Setelah laporan kerja magang selesai dikerjakan, penulis menyerahkan hasil laporan kerja magang kepada HRD Kompas Gramedia Majalah Group, sebagai tanda bukti telah melakukan kerja magang di perusahaan tersebut.
17. Setelah menyerahkan hasil laporan magang, penulis mendapatkan surat keterangan selesai magang dari HRD.
18. Usai diterima oleh pembimbing lapangan, kemudia mahasiswa akan melakukan presentasi dalam ujian kerja magang oleh dosen penguji yang telah ditetapkan.